

## **ABSTRAK**

Habib Rabani, NIM 17101163017, "Legalitas Bisnis Penyaluran Bahan Bakar Minyak Pom Mini Dan Dampaknya Terhadap Hak-Hak Konsumen (Studi Kasus Pengusaha Pom Mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)". Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.

Kata Kunci: Legalitas, Pom Mini, Konsumen.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya bisnis baru pada bidang penjualan Bahan Bakar Minyak menggunakan Pom Mini. Kehadiran kios ini menjadi kemudahan dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak pada kendaraan roda dua di daerah yang jauh dari lokasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum. BBM yang dijual pada Pom Mini diantaranya BBM bensin jenis pertalite, pertamax dan beberapa kios juga menjual solar. Pom Mini memberikan kemudahan namun belum ada izin atau legalitas pada usaha ini, sehingga apakah usaha ini memberikan kerugian bagi konsumen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana legalitas bisnis penyaluran bahan bakar minyak dengan pom mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana dampak legalitas bisnis pom mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung terhadap hak-hak kosumen? 3) Apakah telah sesuai dengan etika bisnis Islam pelaksanaan bisnis pom mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk memahami legalitas bisnis penyaluran bahan bakar minyak dengan pom mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk memahami dampak legalitas bisnis pom mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung terhadap hak-hak kosumen. 3) Untuk memahami telah atau tidak sesuai dengan etika bisnis Islam pelaksanaan bisnis Pom Mini di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data ini dilakukan dengan menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan metode Induktif, yaitu dengan mendeskripsikan penyelesaian rumusan masalah dalam penelitian yang berada pada akhir pembahasan, kemudian

ditarik kesimpulan yang bersifat pokok penyelesaian masalah. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan observasi diperlakukan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaku usaha atau Pengusaha Pom Mini pada saat ini belum dapat dikategorikan sebagai sub penyalur, karena pengusaha Pom Mini tersebut belum memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Syarat dan ketentuan untuk kegiatan usaha dibidang BBM terdapat dalam Pasal 6 dan Pasal 7 Peraturan BPH Migas Nomor 6 Tahun 2015 yang saat ini belum menunjukkan kesesuaian dengan bisnis Pom Mini. Pom Mini merupakan suatu bisnis yang menjual BBM yang tidak lagi menggunakan botol, melainkan menggunakan mesin dispenser yang masih dapat disamakan dengan penjual BBM eceran pada umumnya yang terbilang bisnis ilegal. 2) Suatu keadaan yang ilegal merupakan kegiatan yang membahayakan, karena terbukti tidak memiliki keabsahan dan melanggar hukum. bisnis yang berjalan pada pelayanan publik perlu untuk memiliki izin sebagai upaya menjamin kenyamanan, keselamatan, dan keamanan sesuai dengan UUPK terhadap konsumennya. Selanjutnya, dengan tidak dimilikinya izin usaha pada Pom Mini mengakibatkan tidak diterapkannya standar operasional sebagaimana di SPBU dalam kegiatan niaga atau menjual BBM kepada konsumen atau masyarakat. Pengusaha Pom Mini ini telah melanggar peraturan mengenai hak-hak yang dimiliki konsumen yang termuat pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. 3) Bisnis Pom Mini yang ilegal dan tidak menjalankan perlindungan konsumen sebagaimana yang diatur pada undang-undang. Maka bisnis ini dapat mendatangkan kerugian bagi konsumen karena tidak mengamalkan prinsip etika bisnis Islam yaitu diantaranya Kesatuan (*unity/tauhid*), Keseimbangan (*equilibrium/tawadzun*), Kehendak bebas (*free will*), Tanggungjawab (*responsibility*), dan Kebenaran (*benevolence*).

## **ABSTRACT**

Habib Rabani, Student Registered Number 17101163017, "Legality of Mini Gas Station Fuel Distribution Business and Its Impact on Customers' Rights (Case Study of Mini Gas Station Entrepreneurs in District Kalidawir, Tulungagung)". Department of Sharia Economic Legal and Law, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.

**Keywords:** Legality, Mini Gas Station, Customers.

This research was based on the existence of a new business in selling fuel using Mini Gas Station (Pom Mini). The presence of this stalls makes it easy to fulfil two-wheeled vehicle's need of fuel in areas far from the Public Gas Station. The fuel sold at Pom Mini includes petrol, pertalite, pertamax, and some stalls also sell diesel. Pom Mini makes things easier but there is no permit or legality in this business, so does this business cause harm to customers.

This research focused on: 1) How is the legality of the business of distributing fuel trough mini gas station in Kalidawir, Tulungagung? 2) What is the impact of the legality of the mini gas station business in Kalidawir, Tulungagung on Customers' rights? 3) Whether it is in accordance with the Islamic busines ethics the implementation of pom mini business in Kalidawir, Tulungagung?. The objectives of this research were: 1) To understand the legality of the business of distributing fuel trough mini gas station in Kalidawir, Tulungagung. 2) To understand the impact of the legality of the mini gas station business in Kalidawir, Tulungagung on Customers' rights. 3) To understand whether or not it is in accordance with Islamic business ethics, the implementation of pom mini business in Kalidawir, Tulungagung.

The research method used was field research qualitative methods. The data collection techniques used in this research were observation, interviews, and documentation. The data analysis were carried out by analyzing the obtained data using the Inductive method, namely by reducing the obtained data, serving the data, and then making a conclusion. Data validity was checked by deepening observation and the triangulation methods.

The results of this research indicate that: 1) At this time, Pom Mini business entrepreneurs cannot be categorized as sub-distributors, because the Pom Mini entrepreneurs have not met the criteria related to the applicable laws and regulations. The terms and conditions for business activities in the petroleum

sector are contained in Article 6 and Article 7 of BPH Migas Regulation Number 6 of 2015 which currently does not show compatibility with the Pom Mini business. Pom Mini is a business that sells fuel that no longer uses bottles, but instead uses a dispenser machine which is comparable to retail fuel sellers in general, which is considered an illegal business. 2) Something that is illegal is a dangerous, because it have no validity and violate the law. businesses that run on public services need to have a license in an effort to ensure comfort, safety and security in accordance with the UUPK for their consumers. Furthermore, not having a business license at Pom Mini results in not applying operational standards as in gas stations in commercial activities or selling fuel to consumers or the public. This Pom Mini entrepreneur has violated the rules regarding the rights of consumers as stated in Law Number 8 of 1999 concerning Customers' Protection. 3) The Mini Gas Station (Pom Mini) busines is illegal and does not carry out comsumer protection as regulated by law. So this business can bring harm to consumers because it does not practice the principles of Islamic business ethics, namely unity, balance, free will, responsibility, and truth.

## الملخص

حبيب ربني ، رقم القيد 17101163017 ، "شرعية أعمال توزيع الوقود لمحطة الغاز الصغيرة وتأثيرها على حقوق المشترين (دراسة حالة لأصحاب المشاريع الوقود لمحطة الغاز الصغيرة في منطقة كاليداوير ، تولونغ أجونج)". قسم الشريعة والقانون الاقتصادي ، الجامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية ، 2020 ، المشرف: الدكتور سيف الدين زهري الماجستير.

الكلمات الرئيسية: شرعية ، محطة الغاز الصغيرة ، مشترين.

خلفية هذا البحث أن وجود عمل جديد في بيع الوقود باستخدام محطة الغاز الصغيرة (بوم ميني). يسهل وجود هذه الأكشاك تلبية احتياجات المركبات ذات العجلتين على الوقود في المناطق البعيدة عن محطة الوقود العامة. يشمل الوقود المباع في بوم ميني البنزين والبيتراليت والبيرتاماس ، كما تبيع بعض الأكشاك дизيل. يجعل بوم ميني الأمور أسهل ولكن لا يوجد تصريح أو شرعية في هذا العمل ، فهل يتسبب هذا العمل في إلحاق الضرر بالعملاء.

رَكِزَ هَذَا الْبَحْثُ عَلَى: 1) كَيْفَ يَتَمُّ شَرْعِيَّةُ تَوْزِيعُ الْوَقْدِ مِنْ خَلَالِ مَحَطَّةِ الغَازِ الصَّغِيرَةِ فِي كَالِيدَاوِيرِ ، تَوْلُونْجِ أَجُونْجِ؟ 2) مَا هُوَ تَأْثِيرُ مَشْرُوعِيَّةِ أَعْمَالِ مَحَطَّاتِ الغَازِ الصَّغِيرَةِ فِي كَالِيدَاوِيرِ ، تَوْلُونْجِ أَجُونْجِ عَلَى حَقُوقِ الْمُشْتَرِينِ؟ 3) مَا إِذَا كَانَ تَفْعِيلُ الْأَعْمَالِ التَّجَارِيَّةِ الصَّغِيرَةِ فِي مَنْطَقَةِ كَالِيدَاوِيرِ الْفَرْعَوِيَّةِ، مَنْطَقَةِ تَوْلُونْغِ أَجُونْجِ، يَتَوَافَّقُ مَعَ تَفْعِيلِ أَخْلَاقِيَّاتِ الْعَمَلِ الإِسْلَامِيَّةِ؟ أَهْدَافُ هَذَا الْبَحْثِ هِي: 1) لَبِيَانُ شَرْعِيَّةِ تَوْزِيعِ الْوَقْدِ مِنْ خَلَالِ مَحَطَّةِ الغَازِ الصَّغِيرَةِ فِي كَالِيدَاوِيرِ ، تَوْلُونْجِ أَجُونْجِ؟ 2) لَبِيَانُ تَأْثِيرِ مَشْرُوعِيَّةِ أَعْمَالِ مَحَطَّاتِ الغَازِ الصَّغِيرَةِ فِي كَالِيدَاوِيِّ ، تَوْلُونْجِ أَجُونْجِ عَلَى حَقُوقِ الْمُشْتَرِينِ؟ 3) لَفَهْمِ مَا إِذَا كَانَ ذَلِكَ يَتَوَافَّقُ مَعَ أَخْلَاقِيَّاتِ الْعَمَلِ الإِسْلَامِيَّةِ أَمْ لَا، تَفْعِيلُ أَعْمَالِ صَغِيرَةِ فِي مَنْطَقَةِ كَالِيدَاوِيرِ الْفَرْعَوِيَّةِ، مَنْطَقَةِ تَوْلُونْجِ أَجُونْجِ.

كانت طريقة البحث المستخدمة هي الأساليب النوعية للبحث الميداني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. إجراء تحليل البيانات من خلال تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام الأسلوب الاستقرائي ، أي عن طريق تقليل البيانات التي تم الحصول عليها ، وتقديم البيانات ، ثم الإستنتاج. تم التحقق من صحة البيانات من خلال تعميق الملاحظة وطرق التثبت.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: 1) في الوقت الآن ، لا يمكن تصنيف رواد الأعمال في يوم ميني كموزعين فرعين ، لأن رواد الأعمال في يوم ميني لم يستوفوا المعايير المتعلقة بالقوانين واللوائح المعمول بها. ترد الشروط والأحكام الخاصة بالأنشطة التجارية في قطاع البترول في المادة 6 والآية 7 من لائحة الوقود رقم 6 لعام 2015 والتي لا تُظهر حالياً التوافق مع أعمال يوم ميني. يوم ميني هي شركة تبيع الوقود الذي لم يعد يستخدم الزجاجات ، ولكن بدلاً من ذلك تستخدم آلة التوزيع التي يمكن مقارنتها بائعي الوقود بالتجزئة بشكل عام ، والتي تعتبر عملاً غير قانوني. 2) الأمور غير المشروعة هيشيء خطير ، لأنه لا صحة له ومخالف للقانون. تحتاج الشركات التي تعمل على الخدمات العامة إلى الحصول على ترخيص في محاولة لضمان الراحة والسلامة والأمن وفقاً للقانون لعملائها. علاوة على ذلك ، يؤدي عدم الحصول على ترخيص تجاري في يوم ميني إلى عدم تطبيق المعايير التشغيلية كما هو الحال في محطات الوقود في الأنشطة التجارية أو بيع الوقود للمستهلكين أو الجمهور. لقد انتهك رائد الأعمال هذا في يوم ميني القواعد المتعلقة بحقوق المستهلكين كما هو مذكور في القانون رقم 8 لعام 1999 بشأن حماية المشترين.<sup>3)</sup> يعتبر عمل ميني يوم غير قانوني ولا يقوم بحماية المستهلك وفقاً لما ينظم القانون. لذلك يمكن أن يتسبب هذا العمل في إلحاق الضرر بالمستهلكين لأنه لا يمارس مبادئ أخلاقيات العمل الإسلامية ، أي الوحدة والتوازن والإرادة الحرة والمسؤولية والحقيقة.